

ABSTRAKSI

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan pihak manajemen perusahaan dalam menentukan laba dari pendapatan perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba tersebut akan ditahan untuk investasi di masa yang akan datang. Manajer ditunjuk oleh perusahaan untuk pengelola perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Dalam hal ini manajer tidak hanya bertindak untuk pemegang saham namun juga untuk dirinya sendiri. Hal ini akan menyebabkan terjadinya *agency conflic*, karena setiap pengeluaran yang dilakukan oleh manajer akan menambah *cost* perusahaan yang menyebabkan penurunan profit dan akan mengurangi besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Pemegang saham melakukan pengawasan terhadap manajer, dalam monitoring tersebut akan timbul biaya agensi. Ada beberapa alternatif untuk mengurangi biaya agensi. Keterlibatan kepemilikan saham oleh manjer, manajer akan lebih konservatif dalam bertindak karena manajer akan menanggung konsekuensi atas keputusannya, kepemilikan saham oleh investor-investor institusional akan mendorong pada peningkatan pengawasan terhadap kinerja manajer, dengan menggunakan kebijakan hutang. *Debtholders* yang sudah menanamkan dananya di perusahaan dengan sendirinya akan berusaha melakukan pengawasan terhadap penggunaan dana tersebut.

Tujuan dalam penelitian ini adalah : untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2010, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling* di peroleh sampel sebanyak 108 perusahaan. Data diperoleh dari ICMD, dan di analisis dengan metode regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Variabel kebijakan hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci : Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen